

# PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

**Erlina Sari, M.Pd**

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)

## **Abstract**

*This study aims to look at the effect of learning styles together on student achievement on economic subjects in class XI IPS Padangsidimpuan 5 High School. The research method used is descriptive method. Population Class XI Department of Social Sciences 2017/2018 Academic Year in 2 Padangsidimpuan Public High Schools in 2 classes consisting of 62 people. The sampling technique taken is the total sampling technique. Data collection techniques used were questionnaires and tests. Data analysis techniques used are simple regression formulas and multiple regression. The research conducted in XI IPS class at Padangsidimpuan 5 High School found that F count was 3.683 with a significance level of 0.017. While the F table at the confidence level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ) is 2.626. Therefore in both calculations,  $F_{count} > F_{table}$  and the level of significance ( $0.017 < 0.05$ ) shows that the influence of independent variables (visual, auditory and kinesthetic learning styles) is jointly significant towards the students' achievement in economic subjects in the class XI IPS SMA N 5 Padangsidimpuan. This means that the variables of visual, auditory and kinesthetic learning styles become one of the driving variables so that student learning achievement increases especially towards student learning achievement on economic subjects. So students who are able to utilize their learning styles to the maximum both visual, auditory, and kinesthetic learning styles will be able to improve their learning achievement, especially on economic subjects.*

**Keyword:** Learning Style, Economic Subjects, Visual, Auditory, Kinesthetic

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu sumber daya manusia yang dapat membantu seseorang dari kebutaan khususnya buta huruf. Pendidikan dapat merubah segala tingkah laku yang diperbuat sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dari proses pendidikan yang dilakukan oleh setiap manusia yang dapat meningkatkan taraf hidupnya, dalam memenuhi segala kebutuhannya. Banyak hal yang harus dilakukan melalui proses pendidikan tersebut yaitu mulai pendidikan yang rendah sampai dengan pendidikan yang lebih tinggi lagi seperti pendidikan yang diberikan oleh seseorang mulai sejak dari kecil sampai dewasa baik itu pendidikan dari rumah sampai pendidikan diluar rumah sehingga seseorang itu lebih mudah untuk memahaminya sendiri.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan memegang peranan penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses peningkatan sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah khususnya kementerian pendidikan nasional telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui peningkatan kualitas guru/dosen, melakukan perubahan kurikulum maupun peningkatan prestasi belajar melalui peningkatan standar minimal ujian.

Salah satu indikasi terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik atau prestasi belajar

siswa. Untuk mencapai peningkatan kualitas tersebut tentu harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tercipta mutu pendidikan yang berkualitas.

Prestasi belajar siswa juga harus ditingkatkan, salah satunya dengan peningkatan prestasi belajar yang menjadi tolak ukur dalam pencapaian proses pembelajaran. Pembentukan dan pembinaan potensi serta keahlian dan kemampuan pengembangannya perlu diperhatikan dan dimotivasi. Oleh karena itu pencapaian prestasi belajar yang maksimal merupakan keharusan, terutama prestasi belajar ekonomi.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi, diantaranya datang dari faktor internal siswa itu sendiri, misalnya sikap dari siswa itu sendiri dimana apabila siswa memiliki gaya belajar yang baik maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Ketika siswa memiliki kebiasaan belajar yang tekun maka siswa tersebut dapat menyusun rencana belajarnya dengan baik, dapat mengatur waktunya dan tempat belajarnya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) 5 Padangsidimpuan adalah lembaga pendidikan formal. Dengan demikian Mata Pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang paling ditekankan kepada siswa jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) untuk menguasai kompetensi yang ada didalamnya. Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata UAS (Ujian Akhir Semester) siswa kelas XI IPS SMA 5 Padangsidimpuan dalam Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Tabel 1**  
**Nilai Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Kelas	Nilai UAS	KKM
1	XI IPS 1	77,12	75
2	XI IPS 2	75,86	75

Sumber :Tata Usaha SMA Negeri 5 Padangsidempuan

Berdasarkan tabel 1 nilai Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan untuk masing-masing kelas tersebut adalah 77,12 dan 77,55. Dengan melihat hal tersebut, menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi yang terbukti dengan prestasi belajar siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75,00. Hal ini menarik, dengan guru yang sama, terdapat kelas yang memiliki rata-rata UAS melewati KKM meskipun tidak terlalu jauh.

Kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu yang terdapat dari dalam diri siswa itu sendiri seperti:minat, motivasi, gaya belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lainnya adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, seperti: guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, keadaan sosial ekonomi keluarga, dan lain sebagainya. Dari dalam diri siswa yang dianggap sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa adalah carabelajar siswa dimana hal ini lebih ditekankan pada gaya belajar siswa itu sendiri. Gaya belajar adalah cara seseorang menyerap informasi (pelajaran), mengingat informasitersebut, dan cara berfikir dalam memecahkan soal atau masalah yang didasarkan pada kepribadian siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan berkenaan dengan gaya belajar, kadangkala siswa belum mengetahui dan memahami gaya belajar yang dimilikinya, sebagian besar masih beranggapan bahwabelajar itu merupakan sebuah tuntutan bukan merupakan sebuah kebutuhan sehingga mereka jarang mempedulikan bagaimana gaya belajar yang dimilikinya agar siswa lebih optimal dalam belajar sehingga secara disadari maupun tidakhal tersebut akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu yang terdapat dari dalam diri siswa itu sendiri seperti: minat, motivasi, gaya belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lainnya adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, seperti: guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, keadaan sosial ekonomi

keluarga, dan lain sebagainya. Dari dalam diri siswa yang dianggap sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa adalah cara belajar siswa dimana hal ini lebih ditekankan pada gaya belajar siswa itu sendiri. Gaya belajar adalah cara seseorang menyerap informasi (pelajaran), mengingat informasi tersebut, dan cara berfikir dalam memecahkan soal atau masalah yang didasarkan pada kepribadian siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan berkenaan dengan gaya belajar, kadangkala siswa belum mengetahui dan memahami gaya belajar yang dimilikinya, sebagian besar masih beranggapan bahwa belajar itu merupakan sebuah tuntutan bukan merupakan sebuah kebutuhan sehingga mereka jarang mempedulikan bagaimana gaya belajar yang dimilikinya agar siswa lebih optimal dalam belajar sehingga secara disadari maupun tidak hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkanuraian dan penjelasan tersebut di atas di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian apakah ada pengaruh gaya belajar visual siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.

#### **a. Hakikat Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri, dimana belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi akibat belajar sering dinyatakan dalam bentuk prestasi belajar di sekolah, yang dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya, baik nilai harian atau nilai akhir dalam raport. Hamalik (2006:30) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Bloom (dalam Suprijono, 2010:6), ”Prestasi belajar mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensistesis dan kemampuan mengevaluasi. Kemudian ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Sedangkan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Syah (2010:130-136), mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibagi menjadi dua yaitu: Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri

meliputi dua aspek, yakni: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa. Yaitu: aspek fisiologis (jasmani, mata dan telinga) dan aspek psikologis (intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, gaya belajar dan motivasi siswa).
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Yaitu: lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, teman) dan lingkungan non-sosial (rumah, sekolah, peralatan, alam).

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Dalam penelitian ini penulis membahas faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor gaya belajar. Diharapkan setelah siswa mengetahui gaya belajarnya maka prestasi belajarnya akan meningkat.

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur melalui besarnya nilai rata-rata raport dan diperoleh dari sekolah yang bersangkutan di semester Ganjil pada Tahun Pelajaran 2017/2018 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

#### **b. Hakikat Gaya Belajar**

Gaya belajar atau *learning style* menurut Nasution (2003:93) adalah "cara ia berinteraksi menggunakan perangsang-perangsang diterimanya dalam proses belajar." Selain itu, Slameto (2009:94) menyebutkan bahwa "gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut". Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara seseorang tentang bagaimana ia menyerap informasi (pelajaran), mengingat informasi tersebut, dan cara berfikir dalam memecahkan soal atau masalah yang didasarkan pada kepribadian siswa tersebut.

Sutanto (2009:23), menyebutkan bahwa ada berbagai teori tipe belajar yang digunakan, pendekatan yang paling sering dipakai adalah pembagian berdasarkan 3 gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan kinestetikal.

Gaya belajar visual lebih dominan menggunakan indera penglihatan dalam belajar, baik informasi berupa gambar (*picture learner*) atau berupa tulisan (*print learner*). Gaya belajar auditorial dominan menggunakan indera pendengaran, yaitu berupa bunyi, suara, musik atau pembicaraan lisan. Gaya belajar kinestetikal lebih dominan belajar dengan praktek langsung, atau melalui pergerakan atau kekuatan perasaan.

Menurut Slameto (2009:15) proses pembelajaran yang berlaku pada seorang pelajar dengan pelajar lainnya berbeda. Siswa yang telah terbiasa mengikuti gaya belajar yang tepat akan meningkatkan kemampuan belajar.

Adapun berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar diantaranya adalah kecenderungan untuk berfikir secara analisis, cara yang dipilih dalam mempelajari sesuatu, pembatasan konsep-konsep yang luas, kecenderungan memperhatikan objek-objek, gaya kognitif, tipe belajar dan cara belajar siswa secara efisien dan efektif.

Proses pembelajaran yang berlaku pada seseorang pelajar dengan pelajar lain berbeda. Ada pelajar yang lebih gemar membaca buku pada tempat yang tidak begitu formal seperti ruang tamu atau di kamar tidur, ada pula pelajar yang baru bisa belajar pada keadaan formal seperti di sebuah ruang belajar yang dilengkapi dengan kursi dan meja, ada pula pelajar yang lebih suka pada tempat yang terang, tapi ada pula sebagian pelajar jika dalam keadaan terang justru tidak bisa belajar dengan baik. Begitu juga terdapat pelajar yang lebih gemar belajar sambil mendengarkan radio atau sambil makan (Slameto, 2009:15-16).

Sedangkan menurut Sutanto (2009:24) bahwa mengetahui gaya belajar dominan peserta didik adalah suatu cara yang jitu untuk dapat meningkatkan prestasinya di sekolah atau menumbuhkan kecintaannya dalam belajar. Penggunaan cara yang tepat sesuai dengan gaya belajarnya akan membantu siswa dalam menyerap informasi secara baik, optimal dan efektif sehingga akan membantu peningkatan prestasi belajar siswa.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan Melati No. 90 Padangsidimpuan Selatan. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2010: 76). Penelitian ini bersifat kuantitatif, di mana gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Jurusan IPS Tahun Ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sebanyak 2 kelas yang terdiri dari 62 orang. Mengingat populasi di atas kurang dari 100, maka seluruh populasi tersebut dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner

(*questionnaires*) atau angket untuk variabel gaya belajar. Dan untuk mendapatkan data mengenai variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diukur melalui besarnya nilai rata-rata raport dan diperoleh dari sekolah yang bersangkutan di semester Genap pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Untuk menguji kuesioner yang ada maka sebelumnya penulis mengujinya melalui uji reliabilitas dan uji validitas. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan data melalui uji asumsi klasik dengan menggunakan uji Normalitas data, uji Linearitas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan memakai rumus regresi ganda dengan bantuan SPSS versi 22.00.

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 30 orang responden maka seluruh butir pernyataan yang ada pada kuesioner gaya belajar visual maka  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian seluruh butir pernyataan yang dilampirkan dalam kuesioner dinyatakan valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien dari Cronbach. Berdasarkan hasil analisis data untuk uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket penelitian yang dirancang handal atau reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

##### c. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik sehingga dapat dilakukan analisis regresi ganda.

##### d. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yang diukur berdasarkan *Godness of Fit*-nya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2: Model Summary<sup>b</sup>

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.400 <sup>a</sup>	.160	.117	1.62046

Tabel 2 di atas mengungkapkan bahwa  $R = 0,400$  berarti hubungan (*relation*) antara kebiasaan belajar dan kecerdasan intelektual (IQ) terhadap prestasi belajar siswa sebesar 26,9%. Artinya hubungannya tidak erat. Semakin besar R berarti hubungan semakin erat, sebaliknya semakin kecil R berarti hubungan semakin sangat tidak erat. Jadi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan ada hubungan erat antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. R Square diperoleh sebesar 0,117 berarti

sebesar 11,7% faktor prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh gaya belajar visual, auditorial dan kinestik. Sedangkan sisanya sebesar 88,93% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### e. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi tersebut signifikan atau tidak. Hasil  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$ ,  $dk$  pembilang = 1 dan  $dk$  penyebut = 61. Apabila perolehan  $F_{tabel} > F_{hitung}$  maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi tersebut signifikan. Hasil uji F (Simultan) dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3: ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.012	3	9.671	3.683	.017 <sup>b</sup>
Residual	152.301	58	2.626		
Total	181.314	61			

a. Dependent Variable: prestasibelajar

b. Predictors: (Constant), kinestik, auditorial, visual

Tabel 3 di atas mengungkapkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 3,683 dengan tingkat signifikansi 0,017. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 2,626. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansinya ( $0,017 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (gaya belajar visual, auditorial dan kinestik) secara bersama-sama signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidimpuan.

##### f. Uji T (Parsial)

Untuk Uji T analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil Uji T dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 31: Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	71.956	2.714		26.510	.000
Visual	.160	.079	.369	2.026	.047
Auditorial	-.014	.061	-.036	-.222	.825
Kinestik	.042	.068	.089	.621	.537

a. Dependent Variable: prestasibelajar



Berdasarkan hasil output tersebut maka rumus persamaan regresinya adalah:

$$Y = 71,956 + 0,160x_1 + 0,014x_2 + 0,042x_3$$

Persamaan regresi di atas maka dapat diartikan sebagai berikut:

- Variabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar (0,047) di bawah (lebih kecil dari) 0,05 dan nilai  $t$  hitung ( $2,026 > t$  tabel) artinya jika ditingkatkan variabel gaya belajar visual sebesar satu satuan (unit) maka prestasi belajar siswa ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,160 satuan (unit).
- Variabel gaya belajar auditorial ( $X_2$ ) secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar (0,825) di atas (lebih besar dari) 0,05 dan nilai  $t$  hitung ( $0,022 < t$  tabel) artinya walaupun ditingkatkan variabel gaya belajar auditorial sebesar satu satuan (unit) maka prestasi belajar siswa ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan ( $Y$ ) tidak akan meningkat sebesar 0,014 satuan (unit).
- Variabel gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) secara positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar (0,537) di atas (lebih besar dari) 0,05 dan nilai  $t$  hitung ( $0,621 < t$  tabel) artinya walaupun ditingkatkan variabel gaya belajar kinestetik sebesar satu satuan (unit) maka prestasi belajar siswa ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan ( $Y$ ) tidak akan meningkat sebesar 0,042 satuan (unit).
- Variabel  $X$  (visual, auditorial dan kinestetik) secara bersama-sama positif dan signifikan terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar siswa ekonomi) di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar (0,000) di bawah (lebih kecil dari) 0,05 dan nilai  $t$  hitung ( $26,510 > t$  tabel) artinya walaupun ditingkatkan variabel gaya belajar kinestetik sebesar satu satuan (unit) maka prestasi belajar siswa ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 71,956 satuan (unit).

## 5. PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa gaya belajar, auditorial dan kinestetik secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan.

Adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa sesuai dengan pendapat dari Sutanto (2009:24) bahwa

mengetahui gaya belajar dominan peserta didik adalah suatu cara yang jitu untuk dapat meningkatkan prestasinya di sekolah atau menumbuhkan kecintaannya dalam belajar.

Teori di atas juga sejalan pendapat dari Slameto (2009:15) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang berlaku pada seorang pelajar dengan pelajar lainnya berbeda. Siswa yang telah terbiasa mengikuti gaya belajar yang tepat akan meningkatkan kemampuan belajar.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan dari Fajar Dwi Prasetya (2012) yang menemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata diklat Listrik Otomotif siswa kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman yang dibuktikan dengan  $F = 3,310$  dengan kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 14,82% terhadap prestasi belajar listrik otomotif.

Penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan menemukan bahwa  $F_{hitung}$  adalah 3,683 dengan tingkat signifikansi 0,017. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 2,626. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikasinya ( $0,017 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik) secara bersama-sama signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidempuan. Artinya variabel gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik menjadi salah satu variabel pendorong agar prestasi belajar siswa meningkat terutama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Jadi siswa yang mampu memanfaatkan gaya belajarnya secara maksimal baik gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik maka akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya terutama pada mata pelajaran ekonomi.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Hasil penelitian membuktikan bahwa menemukan bahwa  $F_{hitung}$  adalah 3,683 dengan tingkat signifikansi 0,017. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 2,626. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikasinya ( $0,017 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik) secara bersama-sama

signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA N 5 Padangsidimpuan. Artinya variabel gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik menjadi salah satu variabel pendorong agar prestasi belajar siswa meningkat terutama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Jadi siswa yang mampu memanfaatkan gaya belajarnya secara maksimal baik gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik maka akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya terutama pada mata pelajaran ekonomi.

#### b. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba akan merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

##### 1. Bagi siswa

Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan tidak terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa. Siswa seharusnya menyadari bahwa belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi adalah tanggung jawab siswa, sedangkan guru atau faktor eksternal yang lain hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar.

##### 2. Bagi guru

Setiap guru diharapkan untuk mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin. Guru harus menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga mampu mengkoordinir tiap-tiap gaya belajar yang dimiliki siswanya. Selain itu pemahaman guru atas gaya belajar siswa diharapkan mampu membuat guru untuk memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dengan caranya sendiri sesuai dengan gaya belajarnya.

##### 3. Bagi sekolah

Agar prestasi belajar listrik otomotif meningkat, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengenal karakteristik belajar dan dominasi gaya belajar yang dimilikinya.

Penting juga bagi sekolah untuk memberikan kiat-kiat belajar efektif sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa melalui bimbingan konseling atau pelatihan-pelatihan. Bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih dipengaruhi oleh variabel lain, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fajar Dwi Prasetya. 2012. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajarmata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. bumi aksara
- Nasution. S. 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutanto, Windura. 2009. *Be An Absolute genius*. Jakarta: Gramedia
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya